

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019

OLEH:

WINDA OLISTIA

NPM.14115831



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

JURAI SIWO METRO

1440 H/2019 M

**HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL
ULUM SEKAMPUNG 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WINDA OLISTIA

NPM.14115831

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Buyung Syukron. S.Ag. SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website:
www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019

Nama : WINDA OLISTIA
NPM : 14115831
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

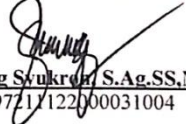
DISETUJUI

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Metro, Mei 2019
Pembimbing II


Buyung Sukron, S.Ag.SS,MA
NIP. 197211122000031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Munasqsyah**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : WINDA OLISTIA
NPM : 14115831
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG
2018/2018.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munasqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juli 2019
Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721122 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2.2422/11-23-1/D/PP-10:2/07/2019

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019, disusun oleh: Winda Olistia, NPM.14115831, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 10 juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLA M SMP DARUL SEKAMPUNG 2018/2019

OLEH:
WINDA OLISTIA
NPM.14115831

Pola interaksi adalah peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih andil bersama menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu system tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dalam senang hati.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 16 oktober 2019 penulis mendapati kurangnya pola interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar masih dinilai kurang. Hal ini dapat dilihat “siswa pasif ketika mengikuti pelajaran, siswa kurang antusias ketika jam pelajaran dimulai, guru kurang memahami keinginan siswa ketika malas dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melaksanakan penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yaitu “apakah ada hubungan pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar siswa pendidikan agama islam kelas VIII SMP Darul Ulum Sekampung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar siswa pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung.

Untuk mendapatkan data-data dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi dengan sampel 33 siswa kelas VIII, adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus product moment.

Setelah mendapat data dari dua variabel tersebut bahwa ada hubungan pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung. Berdasarkan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} yang sebesar 0,404 lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% adalah 0,355 , maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam berada di interpretasi sedang.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Olistia

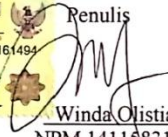
NPM : 14115831

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 Juni 2019

 Penulis

Winda Olistia
NPM.14115831

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”¹

¹Q.S. Ar-Ra’d: 11

PERSEMBAHAN

Perjuangan skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah mendidik sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan akan keberhasilanku. Semoga anakmu bisa membanggakan, walaupun belum bisa membahagiakan.
2. Kakak-kakakku yang selalu memberikan motivasi dan semangat
3. Keponakan-keponakanku yang menjadi penyejuk hati disaat rasa lelah menghampiri
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan-masukan berupa saran dan motivasi yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Kajar Pendidikan Agama Islam.
4. Dra. Haiatin Chasanatin, MA selaku dosen pembimbing I dan Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku dosen pembimbing II.
5. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Darul Ulum Sekampung yang telah memberikan Izin melakukan penelitian.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Mimi (Khadijah) dan Ayah (Khairuddin) yang senantiasa selalu mendoakan anakmu selama ini serta, Daing (Jamil Hardian),

Keagungan (Meli Agustina), Batin (Andri Yulian), Daing (Piska Amelia), dan

Keponakanku (Muhammad al Fatih) dan (Ahmad Rizki Darmawan) yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Priaku (Zulkarnain) yang selalu setia menemaniku sampai saat ini.
8. Sahabat-sahabatku Nela, Fitri, Indah, Inggit, Yuyun, dan Desi yang selalu ada untuk memberi motivasi, selalu mau mendengar keluh kesah yang dirasakan, serta dorongan moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan PAI 2014 dan semua pihak yang telah membantu, memberi masukan-masukan berupa saran dan motivasi yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang penulis miliki, untuk kritik dan saran yang penulis harapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, 20 Juni 2019

Penulis

Winda Olistia
NPM.14115831

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Disiplin Belajar Siswa	8
1. Pengertian Disiplin Belajar.....	8
2. Macam-macam Disiplin Belajar.....	9
3. Faktor- faktor yang Membentuk Disiplin Belajar	11

B. Pola Interaksi Dalam Pembelajaran	14
1. Pengertian Pola Interaksi	14
2. Karakteristik Interaksi dalam Pembelajaran.....	16
C. Hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid dengan Kedisiplinan belajar siswa	21
D. Kerangka Berpikir Paradigma	22
E. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Data	43
3. Penguji Hipotesis.....	52
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel1.1	Data Prasurvey Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI.....	3
Tabel3.1	Siswa SMP DU Sekampung.....	27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen	31
Tabel 3.3	Pedoman Indeks Korelasi r	35
Tabel 4.1	Profil Umum SMP DU Sekampung.....	37
Tabel 4.2	Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan Konseling	39
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SMP Du Sekampung.....	40
Tabel 4.4	Keadaan Saran dan Prasarana.....	41
Tabel 4.5	Denah Lokasi.....	42
Tabel 4.6	Struktur Organisasi.....	43
Tabel 4.7	Hasil Angket Tentang Pola Interaksi Guru Dengan Siswa	44
Tabel 4.8	Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar.....	47
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar.....	48
Tabel 4.10	Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Belajar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1ParadigmaPenelitian.....	23
Gambar 4.1 DenahLokasiSMP DarulUlumSekampung	42
Gambar 4.2StrukturOrganisasiSekolah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Survey
4. Surat Tugas Reseach
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Reseach
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Outline
10. Kisi-Kisi Instrumen
11. Alat Pengumpulan Data
12. Pedoman Dokumentasi
13. Tabel nilai “r” Product Moment
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan teratur serta sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Kehidupan sehari-hari secara sadar maupun tidak sadar segala kehidupan siswa di sekolah perlu diatur dengan lembaga pendidikan yang mengikat siswa. Segala kehidupan siswa di sekolah perlu diatur dengan suatu peraturan tersebut diharapkan tercipta kelancaran, ketertiban dan keteraturan dalam lingkungan sekolah sehingga tidak banyak terjadi berbagai penyimpangan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik bagi keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar tersebut. Adalah perubahan yang terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, positif dan aktif, sementara bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku.²

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

lingkungannya. Mengingat kondisi yang ada di sekolah masih lemah, agar dapat di tumbuh kembangkan melalui gerakan pembudidayaan kedisiplinan, maka selalu dilakukan dengan melibatkan semua orang yang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan.

Guru memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di sekolah, maka penting untuk guru mampu berpola interaksi dengan baik terhadap siswanya, begitupun dengan siswa harus mampu berpola interaksi yang baik terhadap gurunya. Proses interaksi dalam mengajar terjadi antara unsur guru, isi pembelajaran, dan siswa. Interaksi dapat diartikan pula sebagai suatu kejadian dimana suatu aktivitas atau sintemen yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran (*reward*) atau hukuman (*punishment*), dengan menggunakan suatu aktivitas atau sintemen oleh individu lain yang menjadi pasangannya.³

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan penulis di SMP Darul Ulum Sekampung pada 16 oktober 2019 penulis mendapati kurangnya pola interaksi antara guru dan murid, dengan indikator sebagai berikut “interaksi verbal, interaksi fisik, interaksi emosional”.⁴ Penulis mendapati, pola interaksi guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar masih dinilai kurang. Hal ini dapat dilihat “siswa pasif ketika mengikuti pelajaran, siswa tidak bertanya kepada guru ketika tidak jelas akan materi yang disampaikan, siswa kurang antusias ketika jam pelajaran dimulai, guru kurang memahami keinginan siswa ketika siswa malas dalam belajar”. Adapun data yang

³ *Ibid.*, h. 107

⁴ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, h. 108

diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Tabel 1
Data Pra Survey Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Nilai	Huruf	Keterangan
1	SB	80	B	Baik
2	PN	68	C	Cukup
3	BN	72	B	Baik
4	DW	70	C	Cukup
5	MD	70	C	Cukup
6	CS	78	B	Baik
7	AP	64	C	Cukup
8	IS	76	B	Baik
9	RA	.68	C	Cukup
10	AL	70	C	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang optimal. Terdapat 6 dari 10 siswa yang mendapat nilai dalam kriteria cukup, dan 4 siswa mendapat nilai dalam kriteria baik dan tidak ada siswa yang mencapai kriteria baik sekali. Hal ini berdasarkan kriteria penilaian antara 86-100 dikategorikan baik sekali, 71-85 dalam kategori baik, dan 56-70 dalam kategori cukup.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Ibu Wiwik Khoiriyah S.Pd tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Sekampung dengan indikator sebagai berikut“Masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat

hal-hal yang dianggap penting, mengunjungi perpustakaan sekolah”.⁵ Beliau mengatakan “bahwa siswa jarang pergi ke perpustakaan untuk mencari bahan belajar, siswa jarang membaca pelajaran, kecuali ada perintah dari guru, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, masih terdapat siswa yang ribut di dalam kelas, siswa tidak mencatat materi yang guru sampaikan, dan masih terdapat beberapa siswa yang datang ketika jam pelajaran sedang berlangsung”.⁶

Secara teoritis siswa yang memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam tinggi akan memiliki kedisiplinan belajar yang baik dan kedisiplinan, dan hasil belajarnya karena pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan, tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.

Namun yang terjadi di lapangan terkadang berbeda dengan teori yang ada, siswa yang memiliki pola interaksi dengan guru kurang baik terkadang memiliki disiplin belajar yang baik hal itu disebabkan siswa tersebut adalah siswa yang sulit bergaul, pendiam, dan kurang pandai berinteraksi dalam lingkungan sosial. Namun hal tersebut tidak selamanya terjadi seperti itu, karena adanya juga siswa yang memiliki pola interaksi baik dengan guru juga memiliki disiplin belajar yang baik, dan begitupun sebaliknya.

79 ⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rienieka Cipta, 2000), h.

⁶ Wawancara dengan Wiwik Khoiriyah, S.Pd (Guru Pendidikan Agama Islam), pada pukul 10:00 tanggal 16 Oktober 2018

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Darul Ulum Sekampung. Oleh karena itu judul penelitian penulis ini adalah “Hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid dengan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa pasif ketika mengikuti pelajaran dan kurang antusias dalam belajar.
2. Siswa tidak bertanya kepada guru ketika tidak jelas akan materi yang disampaikan
3. Guru kurang memahami siswa.
4. Siswa jarang pergi ke perpustakaan, datang terlambat.
5. Siswa jarang membaca pelajaran dan ribut di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dengan ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pola interaksi antara guru dan siswa meliputi: pola interaksi verbal, pola interaksi, fisik, dan pola interaksi emosional.

2. Disiplin belajar meliputi: Disiplin belajar dalam ketepatan waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, mengunjungi perpustakaan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Darul Ulum Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola interaksi guru dan murid yang terdapat di SMP Darul Ulum Sekampung.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pola interaksi antara guru dan murid dalam proses peningkatan kedisiplinan siswa
2. Manfaat Penelitian
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti dan layak umum, lebih khususnya bagi para akademisi dan intelektualis dapat dijadikan sebagai rujukan konseptual dalam dunia keilmuan dan sebagai landasan awal untuk melakukan penelitian lanjutan nantinya.
 - b. Bagi instansi terkait dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan agenda kerja dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan tema yang ditulis oleh peneliti.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa ada beberapa skripsi yang membahas tentang hubungan dengan hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1. *“Pola Interaksi Edukatif Antara Guru Dan Anak Didik (Analisis Surat Luqman Ayat (12-19)., ”* karya Muhammad Ainul Khafid, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Islam.⁷ Fokus penelitian pada karya tulis di atas lebih menekankan pada pola hubungan antara pendidik dan peserta didik dengan mengacu kepada Surat Luqman Ayat 12-19.
2. *“Pola Interaksi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.”*, karya Agus Setiawan, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Metro.⁸ Fokus penelitian pada karya tulis ilmiah diatas lebih menekankan pada jenis interaksi edukatif, yaitu: interkasi verbal, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁷ Muhammad Ainul Khafid, *“Pola Interaksi Edukatif Antara Guru Dan Anak Didik (Analisis Surat Luqman Ayat (12-19), ”* dalam <http://lib.uin-malang.ac.id>, diakses 26 Oktober 2018

⁸ Agus Setiawan, *Pola Interaksidalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Perpustakaan IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Belajar Siswa

1. Pengertian Disiplin Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin ialah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan kata-kata disiplin sangat mudah dikatakan, akan tetapi tidak mudah untuk dilaksanakan. Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban. Ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian berkembang menjadi siasat. Kemudian menurut Djali kedisiplinan adalah “dorongan untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya yang mengacu pada standar keunggulan”.⁹

Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dalam senang hati”.¹⁰

⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 109

¹⁰ H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemendirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 191

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa kedisiplinan, adalah sifat kesadaran, ketaatan, dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, norma-norma, peraturan ketentuan baik yang dibuat sendiri maupun yang disepakati bersama. Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seseorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menepati disiplin diatas semua mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat. Rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin belajar.

2. Macam-macam Disiplin

Ada tiga macam disiplin yaitu:

a. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian

Peserta didik disekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Guru bebas memberikan tekanan kepada peserta didik.

b. Disiplin yang dibangun Berdasarkan konsep permissive

Peserta didik diberikan kebebasan seluas-luasnya didalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan disekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat peserta didik.

c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali dan bertanggung jawab.

Sedangkan menurut tokoh lain macam-macam disiplin yaitu:

- a. Masuk kelas tepat waktu.
- b. Memperhatikan penjelasan guru.
- c. Tidak meninggalkan jam pembelajaran.
- d. Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dipelajari.
- e. Mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- f. Memanfaatkan Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok.
- g. Bertanya hal-hal yang belum jelas dalam pembelajaran.
- h. Menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-sebaiknya.
- i. Membentuk kelompok belajar.
- j. perpustakaan sekolah.¹¹

Berdasarkan penjelasan disiplin diatas kemudian dikemukakan teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin peserta didik sebagai berikut:

- a. *External control*
Sesuatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik dan harus terus disiplinkan.
- b. *Inner control*
Adalah mengupayakan agar peserta didik dapat medisiplinkan diri sendiri.
- c. *Cooperatit control*
Adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerja sama dalam menegakkan disiplin.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, kedisiplinan belajar siswa merupakan usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar, maka siswa yang belajarnya baik tentunya ia akan menghabiskan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rienieka Cipta, 2000), h. 79

¹² Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.173

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pegajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya. Pada penelitian ini penulis akan meneliti kedisiplinan belajar siswa dalam kelas.

3. Faktor-faktor yang Membentuk Disiplin

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apa bila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara kontinyu.

Ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

- a. Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

b. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

c. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d. Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah. Seorang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Lebih lanjut menambahkan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu:

a. Teladan

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) daripada dengan apa yang mereka dengar. Karena itu contoh dan teladan disiplin dari atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat lebih berpengaruh terhadap disiplin para siswa.

b. Lingkungan berdisiplin

Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

c. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.¹³ Terbentuknya disiplin karena alasan berikut:

- 1) Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek, menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para pelaku.
- 2) Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial.

¹³ *Ibid.*, h. 49

Oleh karena itu pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses mengajar.

- 3) Dalam membentuk disiplin ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain karena tingkah laku yang diinginkannya.¹⁴

B. Pola Interaksi dalam Pembelajaran

1. Pengertian Pola Interaksi

Pola diartikan sebagai “sistem; cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap.”¹⁵ Adapun interaksi berasal dari bahasa Inggris *interaction*, yang berarti “interaksi, pengaruh timbal balik”.¹⁶ Menurut definisi lain interaksi diartikan sebagai “peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih andil bersama menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu lain.”¹⁷ Interaksi dapat diartikan pula sebagai suatu kejadian dimana suatu aktivitas atau sintimen yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran (*reward*) atau hukuman (*punishment*), dengan menggunakan suatu aktivitas atau sintimen oleh individu lain yang menjadi pasangannya.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa pola interaksi merupakan suatu cara, model, dan bentuk-bentuk interaksi

¹⁴ Lemhanas, *op cit*, h. 15

¹⁵ <http://kbbi.web.id/pola> diakses tanggal 04 Oktober 2018.

¹⁶ John M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 327

¹⁷ Mohammad Asrori, *P*

sikologi Pembelajaran, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 107

¹⁸ *Ibid.*, h. 107

yang saling memberikan pengaruh dan mempengaruhi dengan adanya timbal balik guna mencapai tujuan. Guru sebagai pengajar memiliki peran penting untuk dapat mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar melalui pola interaksi dimana guru berperan sebagai pemberi aksi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Sebaliknya siswapun memiliki peran yang sama dengan guru bisa sebagai pemberi aksi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan olehnya dan juga bisa menjadi perima aksi melalui mengajar dan mendengarkan.

Pola interaksi dalam pembelajaran menunjukkan suatu corak hubungan antara guru dan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, disertai dengan penyampaian materi pelajaran. Pola interaksi dalam pembelajaran juga mengandung seperangkat norma yang menjadi acuan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran dikelas.

2. Karakteristik Interaksi dalam Pembelajaran

Interaksi dalam pembelajaran sebagai bentuk hubungan yang bersifat akademik memiliki ciri-ciri yang membedakan dari interaksi non edukatif. "Proses interaksi dalam mengajar terjadi antara unsur guru, isi pembelajaran, dan siswa."¹⁹ Dengan demikian, komponen

¹⁹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 62

utama dalam interaksi edukatif terdiri dari guru, materi pembelajaran dan siswa.

Ciri-ciri interaksi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- b) Prosedur atau jalannya interaksi yang direncanakan di desain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Interaksi belajar mengajar ditandai dengan suatu penggarapan materi yang khusus.
- d) Ditandai dengan adanya aktivitas siswa.
- e) Dalam interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing didalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin.
- f) Ada batas waktu.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa ciri-ciri interaksi dalam pembelajaran adalah adanya penyajian materi pelajaran dari guru kepada siswa, aktivitas belajar siswa, dan dibatasi dengan waktu tertentu yang menunjukkan adanya pendidikan, interaksi antara guru dan siswa dikategorikan sebagai interaksi dalam situasi akademik apabila upaya transformasi pengetahuan, dan internalisasi nilai-nilai dalam bentuk perilaku, di bawah arahan dan bimbingan dari guru.

“Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi beredukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan.”²¹

Proses interaksi dalam pembelajaran mengandung norma dan nilai-nilai pendidikan yang membedakan dengan interaksi diluar

²⁰ Sardiman, A.M., *Interaksi Belajar*, h. 15

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.1

pembelajaran. Dalam interaksi pembelajaran, hubungan guru antara siswa didasarkan pada kepentingan pendidikan, dan ditandai dengan adanya penyampaian materi, metode, media dan evaluasi. Selain itu mensyaratkan pula adanya kurikulum sebagai acuan dalam penentuan materi dan tujuan pendidikan.

3. Jenis-jenis Interaksi dalam Pembelajaran

Interaksi dalam pembelajaran dapat dibedakan dalam beberapa jenis yaitu: interaksi verbal, interaksi fisik, interaksi emosional.²² Jenis-jenis interaksi tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Interaksi Verbal

“Interaksi verbal adalah interaksi yang terjadi bila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat-alat artikulasi atau pembicaraan prosesnya terjadi dalam bentuk saling bertukar percakapan satu sama lain.”²³

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dikemukakan bahwa interaksi verbal menekankan pada komunikasi lisan antara peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Dalam interaksi verbal, guru menyampaikan gagasan secara lisan, disertai dengan nada dan intonasi dalam bentuk ucapan.

“Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran yang mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang

²² Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, h. 108

²³ *Ibid*

baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.”²⁴

Mengacu pendapat diatas, maka dalam interaksi verbal diperlukan kemampuan guru dalam menjelaskan gagasan disertai dengan contoh-contohnya, kemampuan bicara disertai variasi nada, intonasi, dan ekspresi, sehingga lebih menunjangnya penyampaian materi pelajaran.

b. Interaksi Fisik

Selain dalam bentuk verbal, interaksi antara peserta didik dan pendidik dapat dilakukan dalam bentuk interaksi fisik, “interaksi fisik adalah interaksi yang terjadi manakala dua orang atau lebih melakukan kontak dengan menggunakan bahasa-bahasa tubuh misalnya ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh dan kontak mata.”²⁵

Interaksi fisik diperlukan untuk menunjang dan menguatkan gagasan yang disampaikan secara verbal, seperti ekspresi wajah, gerak-gerik tubuh, isyarat, maupun pandangan mata guru pada saat menjelaskan materi didepan siswa, seharusnya terjadi kontak pandang mata saling bertatap muka, sehingga akan menghasilkan pembicaraan yang kesannya mendalam.”²⁶

Penekanan pada interaksi fisik diperlukan apabila siswa sebagai audiens kurang memperhatikan penjelasan guru secara

²⁴ Hamzah B. Uno, dan Nordin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Peilkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 180

²⁵ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, h. 108

²⁶ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h.73

verbal, seperti kondisi kelas yang ribut, atau sebagian siswa berbicara sendiri. Dengan demikian interaksi fisik dapat menutupi kelamahan dari interaksi verbal.

c. Interaksi Emosional

Interaksi edukatif, guru menempatkan hendaknya diri bukan hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi memahami pula kepribadian dan emosi peserta didik. Diperlukan interaksi emosional yang kondusif antara guru dan siswa.

“Interaksi emosional adalah interaksi yang terjadi manakala individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan.”²⁷ “Emosi adalah gejala kejiwaan yang ada pada diri seseorang. Emosi berubungan dengan perasaan.”²⁸

Mengacu pendapat diatas, dalam proses belajar mengajar diperlukan interaksi emosional, yang berhubungan dengan perasaan antara guru dan siswa untuk kepentingan akademis, sehingga materi pembelajaran yang telah disampaikan melalui interaksi verbal dan fisik dapat lebih diterima oleh siswa.

Emosi atau perasaan adalah sesuatu yang peka. Emosi akan memberi tanggapan (*respons*) bila ada rangsangan (stimulus) dari luar diri seseorang, baik rangsangan verbal maupun non verbal mempengaruhi kadar emosi seseorang. Rangsangan verbal itu misalnya ceramah, cerita, sindirin, ujian, ejekan, berita, dialog,

²⁷ Ibid. H. 108

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 64

anjuran, perintah, dan sebagainya. Sedangkan ragsangan non verbal dalam bentuk perilaku berupa perbuatan.²⁹

Memahami pendapat diatas, dapat diambil pengertian bahwa interaksi emosional lebih menekankan perasaan sebagai salah satu komponen kepribadian individu dalam hubungan dengan individu lain. Dalam konteks interaksi edukatif antara pendidikan dan peserta didik, interaksi emosioanl berperan sebagai pendukung interaksi verbal, dan fifik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Materi yang telah disampaikan secara lisan dapat lebih diterima oleh peserta didik, jika pendidik memahami kondisi emosional dan kateristik kepribadian anak didiknya.

C. Hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan siswa dalam belajar tidak akan dapat dicapai tanpa adanya pola interaksi yang baik antara guru dan siswa. Karena kedisiplinan belajar siswa terlahir dari bagaimana seorang guru itu mendidik siswa tersebut. Karena disiplin itu sendiri adalah “dorogan untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan”³⁰, dan yang bertugas untuk memberikan tugas-tugas serta dorongan kepada siswa di sekolah adalah guru.

Disiplin itu sendiri merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggungjawab. Siswa sebagai input dalam proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar

²⁹ *Ibid.*, h. 65

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 109

di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajar.

Faktor-faktor penting yang membuat siswa mampu mewujudkan sikap disiplin yaitu: Keteladanan dari seorang guru, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.³¹ Dan ketiga hal itu dapat dilakukan dengan pola interaksi yang baik dari seorang guru, dimana pola interaksi itu sendiri memiliki tiga jenis yaitu: pola interaksi verbal, pola interaksi fisik, pola interaksi emosional. Pola interaksi verbal dapat berupa suatu nasehat atau teguran, ataupun pujian yang diberikan guru pada siswanya. Sedangkan pola interaksi fisik dapat berupa hukuman ketika siswa melanggar aturan yang ada, dan pola interaksi emosional adalah seorang guru mampu memahami apa yang sedang siswa itu pikirkan dan mampu memahami keadaan siswanya dari bentuk ekspresi wajahnya.

Adapun tiga unsur penting dalam disiplin yaitu sebagai berikut: 1) peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik, 2) hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum, 3) hadiah untuk perilaku yang baik atas usaha untuk berperilaku sosial yang baik.³² Dengan melakukan pola interaksi yang telah dipaparkan di atas dengan demikian maka akan terlahirlah suatu kedisiplinan belajar dari dalam diri siswa tersebut.

³¹ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.49

³² Bambang Samsyul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 62

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³

Berdasarkan pengertian diatas, maka rumusan kerangka berfikir penelitian ini adalah apabila pola interaksi yang terbentuk antara guru dan murid baik maka kedisipinan siswa akan meningkat, begitu sebaliknya apabila pola interaksi yang terbentuk antara guru dan murid tidak baik maka kedisiplinan siswa menurun.³⁴

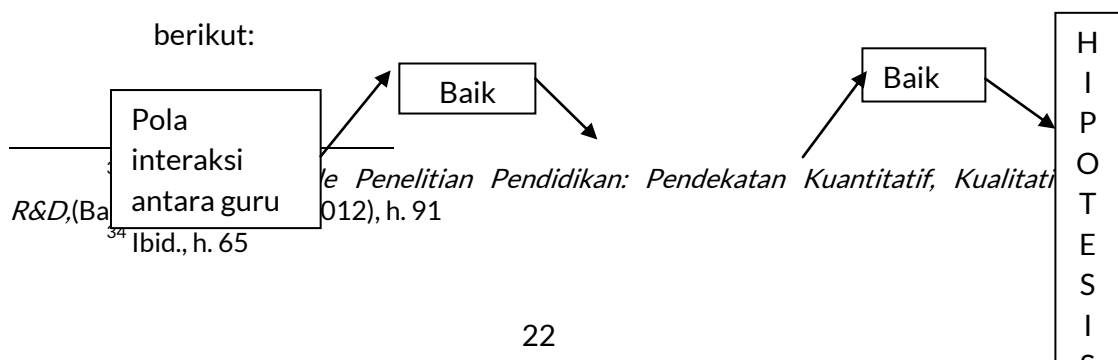
2. Paradigma

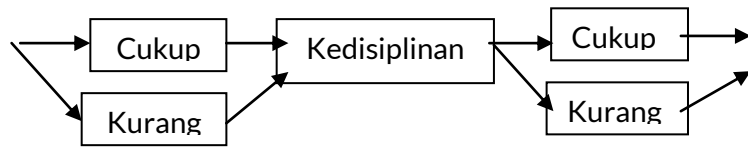
Paradigma merupakan suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.

Pendapat di atas, bahwa paradigma merupakan skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dengan menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.

Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai

berikut:





E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.³⁵

Pengertian penelitian di atas, maka dapat menulis kemukakan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Ada hubungan pola interaksi guru dan murid dengan kedisiplinan belajar siswa Pendidikan Agama Islam

Ha: Tidak ada hubungan pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ Ada hubungan Pola Interaksi antara Guru dan Murid dengan Kedisiplinan Belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Sekampung”.

³⁵ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 110

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif, yang bersifat korelasi, adapun yang dimaksud dengan jenis kuantitatif adalah merupakan penelitian yang jenis datanya dapat diukur karena merupakan metode ilmiah dan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.³⁷ Adapun tempat penelitian ini adalah di SMP Darul Ulum Sekampung.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan operasional masing-masing variabel, operasional variabel juga merupakan petunjuk untuk rumusan yang lebih pasti, tidak bimbang, dan membingungkan suatu rumusan yang dapat diukur dan dapat diobservasikan. Variabel dapat diukur dan diobservasikan dalam menggunakan rumus yang pasti.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.7

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.313

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸ Dari penjelasan tersebut, maka variabel bebas dari penelitian ini adalah Pola Interaksi Guru dan Murid. Adapun indikator perilaku belajarnya adalah:

- a. Pola Interaksi Verbal
- b. Pola Interaksi Fisik
- c. Pola Interaksi Emosional

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹ Berdasarkan pengertian di atas maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar dalam ketepatan waktu,
- b. Memperhatikan penjelasan guru,
- c. Mencatat hal-hal yang dianggap penting,
- d. Mengunjungi perpustakaan sekolah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang akan diteliti secara keseluruhan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.61

³⁹ *Ibid*, h. 61

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakter tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Sekampung yang disajikan sebagai berikut:

Tabel I
Siswa SMP Darul Ulum Sekampung

NO	KELAS	SISWA
1	VIII.1	17
2	VIII.2	16
JUMLAH		33

Sumber: Absensi kelas VIII

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertent, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.⁴¹ Apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%, 15% sampai 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil

⁴⁰ *Ibid*, h.80

⁴¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.

semua atau diambil sebanyak 30% atau 70%.⁴² Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang berjumlah 33 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi. Teknik sampling terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Teknik random sampling yaitu “pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu”.
- b. Teknik non random sampling yaitu “tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampling”.⁴³

Berdasarkan kedua macam teknik di atas, penulis tidak menggunakan teknik pengambilan sampel. Karena, populasinya kurang dari 100 orang, maka keseluruhan populasi dalam penelitian yang berjumlah 33 siswa, dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang valid dan obyektif dalam penelitian, sudah menjadi kewajiban setiap peneliti untuk menetapkan metode pengumpulan data. Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

⁴²Edi Kusrini, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 95

⁴³*Ibid.*, h. 103

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴ Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa metode angket/ kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada orang yang akan dimintai jawaban mengenai masalah yang akan diteliti.

Metode angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang perilaku belajar. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa. Angket terdiri dari 30 pertanyaan. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut, jika responden memilih alternatif jawaban a di beri skor 4, jika responden memilih alternatif jawaban b di beri skor 3, jika responden memilih alternatif jawaban c di beri skor 2, jika responden memilih alternatif jawaban d di beri skor 1.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah jenis kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya dan jenis kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁴⁵ Dari kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h.142

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274.

yang menjadi arsip atau dokumen penting mengenai suatu lembaga pendidikan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam, sejarah berdirinya SMP Darul Ulum Sekampung, jumlah siswa, dan struktur organisasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode utama. Sedangkan metode wawancara hanya sebagai metode penunjang.

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan tes instrument berupa kisi-kisi agar menunjukkan hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Darul Ulum Sekampung. Adapun kisi-kisi instrument tersebut adalah:

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Item
a) Pola Interaksi (X)	a. Pola Interaksi Verbal 1. Kelancaran berbicara 2. Interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh 3. Kemampuan bicara disertai variasi nada, intonasi, dan ekspresi	1-3

	b. Pola Interaksi Fisik 1. Ekspresi wajah 2. Gerak-gerak tubuh 3. Pandangan mata guru pada saat menjelaskan materididepan siswa	3-6
	c. Pola Interaksi Emosional 1. Perasaan antara guru dan siswa	7-10
b) Kedisiplinan Belajarr (Y)	a. Disiplin belajar dalam ketepatan waktu 1. Masuk kelas tepat waktu 2. Mengerjakan tugas tepat waktu 3. Tidak meninggalkan jam pelajaran 4. Meminta izin jika ingin meninggalkan jam pelajaran 5. Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab	1-5
	b. Memperhatikan guru 1. Tidak berbuat kegaduhan/ keributan saat pembelajaran 2. Memperhatikan saat guru sedang berbicara 3. Guru bersedia membimbing saat saya mengalami kesulitan	6-10

	belajar 4. Berani mengungkapkan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan 5. Berbicara/ mengobrol saat pembelajaran sedang berlangsung c. Mencatat hal-hal yang dianggap penting 1. Mendiskusikan kembali materi yang telah di jelaskan guru di kelas 2. Membuat catatan dan rangkuman pelajaran yang disampaikan oleh guru 3. Menyelesaikan tugas-tugas dan latihan 4. Mencatat hal- penting dari keterangan guru 5. Membuat pertanyaan untuk diajukan d. Mengunjungi perpustakaan sekolah 1. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku diperpustakaan 2. Meminjam buku diperpustakaan 3. Menghabiskan waktu diperpustakaan 4. Mengerjakan tugas	11-15 16-20
--	--	---------------------------

	diperpustakaan 5. Penugasan untuk membaca buku diperpustakaan oleh guru	
	Jumlah	30

3. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁶ Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R x y : angka indeks korelasi “r” produk moment

N : number of cases

X Y : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

⁴⁶ *Ibid*, h. 267

Y :jumlah seluruh skor x⁴⁷

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁴⁸ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

keterangan:

ri = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisis data kuantitatif dengan teknik korelasi product moment, untuk menghitung product moment dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁷ *Ibid*, h. 213

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 111

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 131

Keterangan :

R_{xy} : angka indeks korelasi “r” produk moment

N : number of cases

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum Y$: jumlah seluruh s

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) digunakan pedoman berikut:

Tabel 3
angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy})

Besar Nilai r_x	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil SMP Darul Ulum Sekampung

a. Sejarah Berdirinya SMP Darul Ulum Sekampung

SMP Darul Ulum yang terletak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Sekampung. SMP Darul Ulum didirikan pada tahun 2003 atas inisiatif Bapak KH. A. Mudjab Kh, selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum yang didirikan di atas tanah seluas 500 m².

Pendirian SMP Darul Ulum Sekampung didasarkan pada tuntutan dan dorongan dari masyarakat sebagai wadah pendidikan siswa untuk bekal dalam kehidupan di masyarakat. Pada tahun 2003 didirikan gedung belajar dengan jumlah 40 siswa, dengan tenaga pengajar 15 orang, serta ruang belajar yang berjumlah 3 ruang.

Pada tahun 2005, pergantian Kepala SMP Darul 'Ulum yang dilimpahkan oleh Bpk. Fitriyanto, S.Ag, kepada Bapak Drs. Sukiman, perkembangan SMP Darul Ulum semakin maju, maka pada awal tahun 2006, SMP Darul 'Ulum dapat mengadakan Ujian Negara di tempat sendiri dengan status SMP yang telah diakui (terakreditasi).

Pada tahun 2009 kepemimpinan SMP Darul Ulum dilimpahkan kepada Bapak Afif Isa Anshori, S.Pd.I, hingga 2010, dan

Bapak Rajiyo, A.Ma.Pd hingga 2015, kemudian dilanjutkan bapak Ahmad Abroza M.Pd. sampai dengan tahun 2018 dan pada saat ini SMP Darul Ulum dikepalai oleh bapak M. Husni Ubaidillah. Dengan perkembangan SMP Darul 'Ulum kian berkembang dan peningkatan jumlah murid mencapai 165 siswa.

Tabel4.1
Profil Umum SMP Darul Ulum Sekampung

1.	Nama Sekolah	: SMP Darul Ulum Sekampung
2.	Alamat /Desa	: Sumbergede 56 A
3.	Kecamatan	: Sekampung
4.	Kabupaten	: Lampung Timur
5.	NPSN / NSS	: 10806046 / 202120403130
6.	Jenjang Pendidikan	: SMP
7.	Status Sekolah	: Swasta/Terakreditasi B
8.	SK Kelembagaan	: No. 800/567/15/SK/03
9.	SK Pendirian Sekolah	: 420/651.A/15/SK/2003
10.	Tgl SK Pendirian	: 2003-07-13
11.	Status Kepemilikan	: Yayasan
12.	Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
13.	SK Akreditasi	: 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013
14.	Tgl SK Akreditasi	: 2013-12-24
15.	Status Tanah	: Milik Yayasan
16.	Luas Tanah	: 2.900 m ²

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Darul Ulum Sekampung

1) Visi Sekolah

SMP Darul Ulum Sekampung memiliki visi “Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas Islami populis dan demokratis serta mampu berpartisipasi.”

2) Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka SMP Darul Ulum Sekampung memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mengupayakan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun secara nasional.
- b) Mengembangkan sistem pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis siswa sikap dan perilaku secara Islami.
- c) Menempatkan siswa sebagai subjek pencari pengetahuan dan membentuk dirinya melalui pengembangan seluruh intelegensiannya.
- d) Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan siswa yang bermutu untuk selanjutnya dapat mengembangkan kepada kualitas umat dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.
- e) Mengupayakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan untuk

selanjutnya dapat mengembangkan bagi pencerdasan yang nyata di masyarakat.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darul Ulum Sekampung

Tabel 4.2

Pembagian Tugas Guru Dalam Proses

Belajar dan Bimbingan Konseling

No	Nama Guru	Status /Jabatan	Bidang Studi
1.	M. Husni Ubaidillah	Kepala Sekolah	-
2.	Rajiyo, A.Ma.Pd	Guru/BK	Bahasa Lampung
3.	Drs. Bahrudin	Guru	Pend. Agama
4.	Zainul Mubtadi'in, M.Pd	Guru	Bahasa Inggris
5.	Ensi Dwi Eliawati, S.Pd.I	Guru (wali kelas)	Bahasa Inggris
6.	Farhan Rodli, S.Pd.Ing	KTU	-
7.	Iis Aisyah, S.Pd	Guru	Seni Budaya
8.	Iis Wakhidiyanti, S.Pd	Guru (wali kelas)	IPS
9.	Khamidin, S.Pd	Guru	IPA
10.	Lilik Indrawati, S.Pd	Guru/Wakasek	IPA
11.	Nur Baiti, S.Pd	Guru/Bendahara	TIK
12.	Aulia Rahma, S.Pd.I	Guru	PKN
13.	Arini, S.E	Guru	Prakarya
14.	Sakiran, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15.	Siti Saudah, S.Pd	Guru/Ka. Perpust	Bahasa Indonesia
16.	Agustiyan Wicaksono, S.Pd	Guru (wali kelas)	IPS
17.	Sukiyatno	Guru (wali kelas)	Pend. Akhlaq (Mulok)
18.	Sunarto, S.Pd.I	Guru (wali kelas)	Penjaskes
19.	Tatok Suranto, S.Pd	Guru	Matematika
20.	Wiwik Khoiriyah, S.Pd.I	Guru	Pend. Agama
21.	Nasrulloh	Guru (wali kelas)	Bhs. Arab (Mulok)
22.	Muhamad Ismail	Staff TU	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah tenaga pendidik di SMP Darul Ulum Sekampung pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 22 orang dari berbagai latar belakang pendidikan dan mengajar berbagai mata pelajaran.

d. Keadaan Siswa SMP Darul Ulum Sekampung

Keadaan peserta didik SMP Darul Ulum Sekampung sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Siswa SMP Darul Ulum Tiga Tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	48	2	52	2	47	2	147	6
2016/2017	67	2	58	2	52	2	177	6
2017/2018	55	2	67	2	58	2	180	6
Jumlah	170	6	177	6	157	6	504	18

Berdasarkan tabel di atas, diketahui peningkatan jumlah siswa dan rombongan belajar SMP Darul Ulum dalam tiga tahun terakhir. Adapun jumlah siswa SMP Darul Ulum pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 180 orang yang terdiri dari 6 rombongan belajar.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darul Ulum Sekampung

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasaran

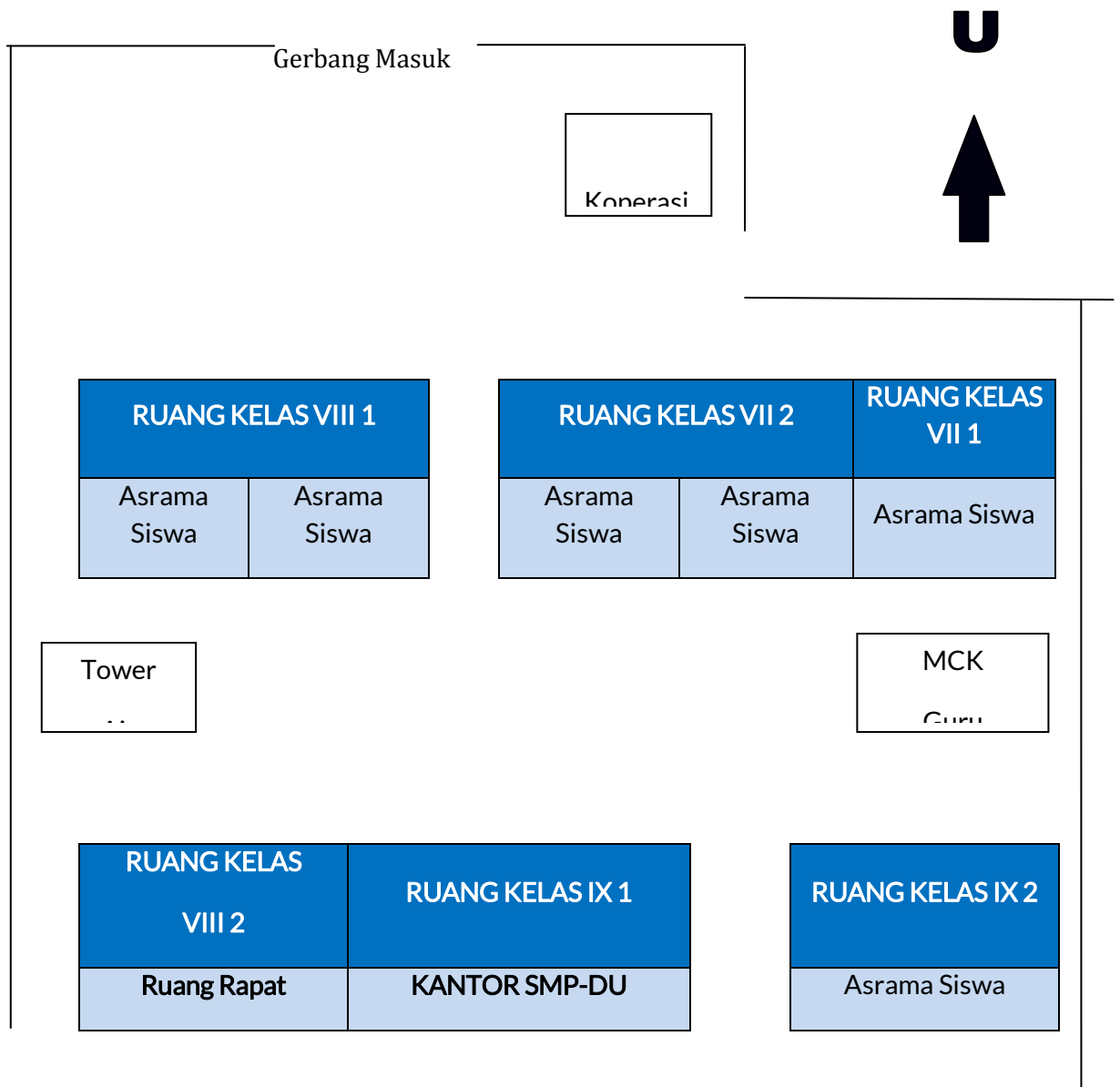
NO	Kode Gedung	Penggunaan
1.	Gedung A	Ruang Kantor/Sekretariat
2.	Gedung B	Ruang rapat
3.	Gedung C	Ruang Kelas
4.	Gedung D	Ruang Kelas
5.	Gedung E	Ruang Kelas
6.	Gedung F	Ruang Kelas
7.	Gedung G	Ruang Kelas
8.	Gedung H	Ruang Kelas
9.	Gedung I	Laboratorium komputer
10.	Gedung J	Perpustakaan
11.	Gedung K	Koperasi
12.	Gedung L	Asrama Siswa
13.	Gedung M	Asrama Siswa
14.	Gedung N	Asrama Siswa
15.	Gedung O	Asrama Siswa
16.	Gedung P	Asrama Siswa
17.	Gedung Q	Asrama Siswa
18.	Gedung R	MCK Guru
19.	Gedung S	MCK Umum
20.	Gedung T	Gerbang masuk

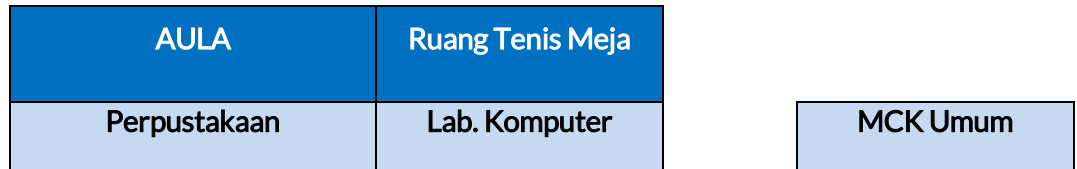
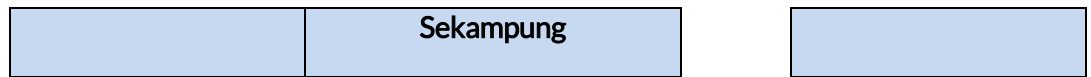
21.	Gedung U	Tower Air
-----	----------	-----------

f. Denah Lokasi SMP Darul Ulum Sekampung

Gambar 4.1

DENAH LOKASI SMP DARUL 'ULUM SEKAMPUNG



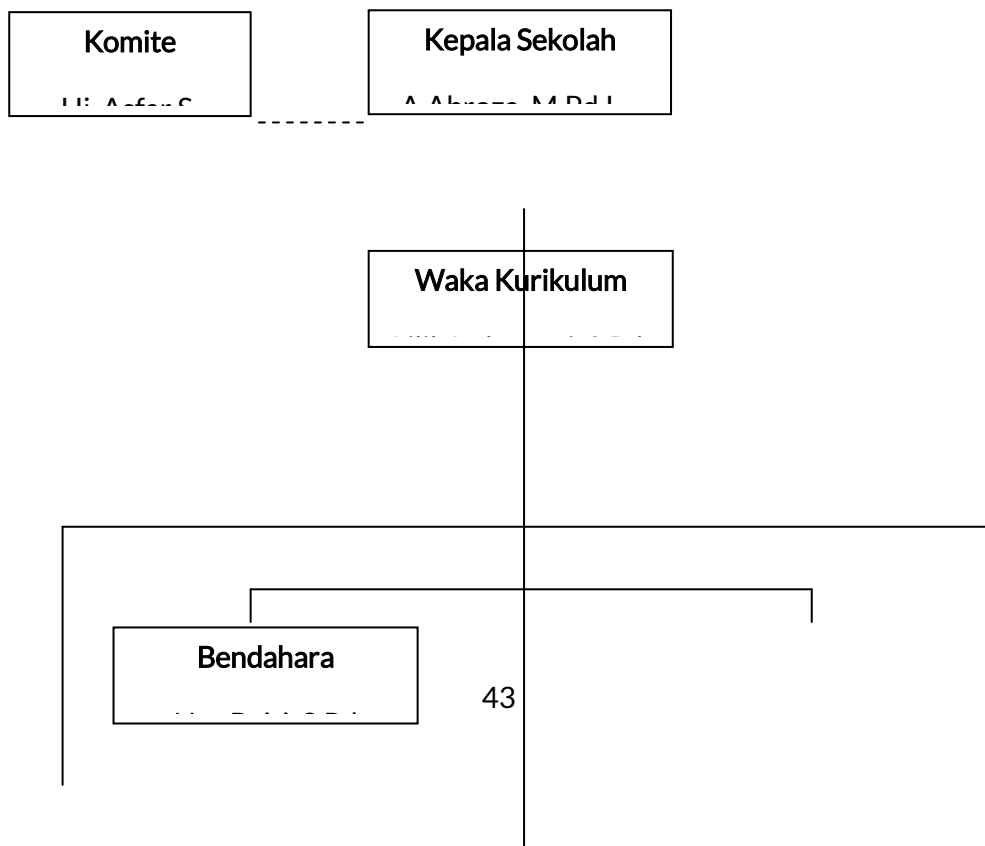


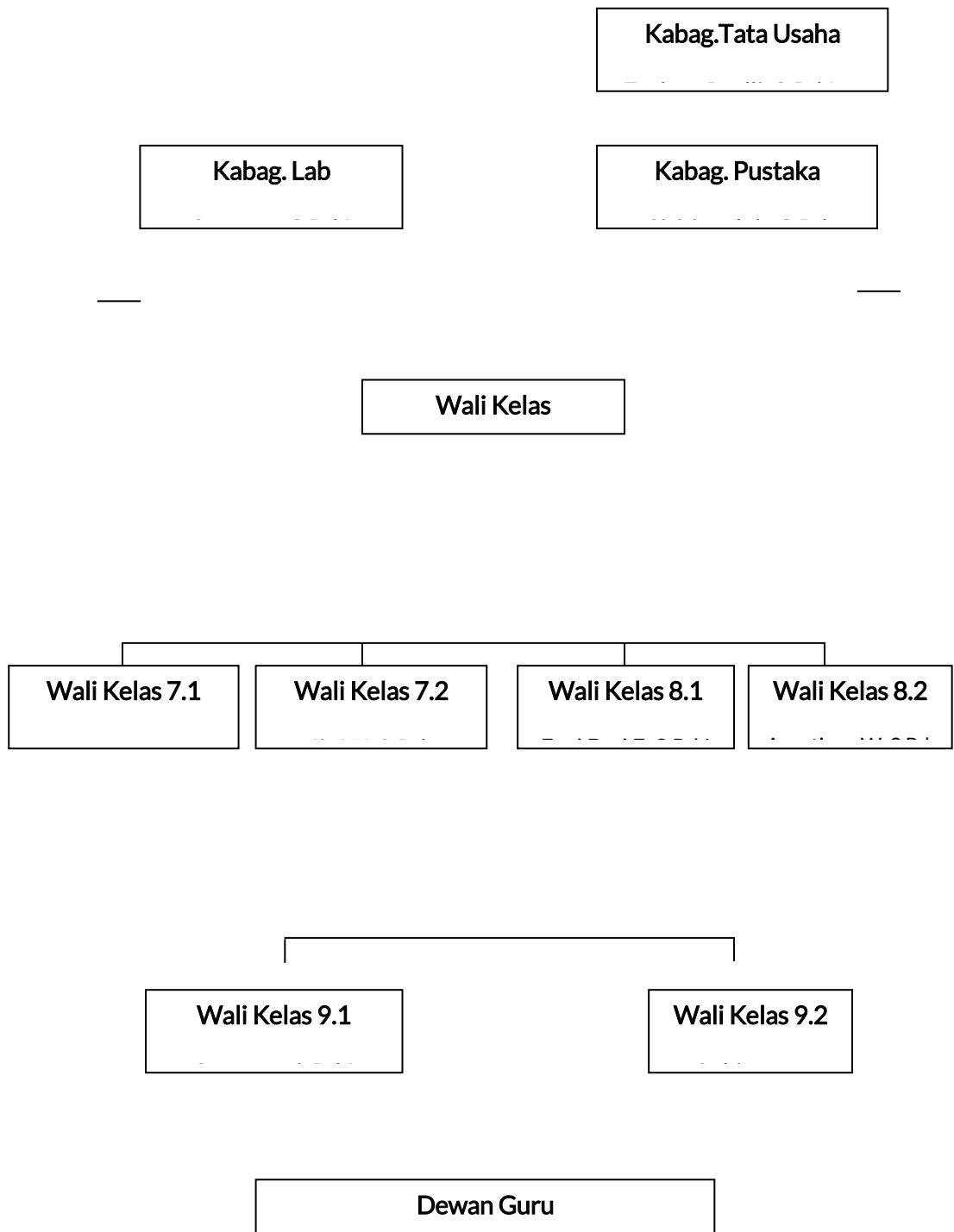
g. Struktur Organisasi SMP Darul Ulum Sekampung

Struktur organisasi SMP Darul Ulum Sekampung menggambarkan hubungan hirarki antara komponen sesuai dengan tugas dan kewajibannya sebagaimana dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.6

Struktur Organisasi SMP Darul Ulum Sekampung





2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Pola Interaksi

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Sekampung pada tanggal 17 Mei 2019, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban a diberi skor 4, selalu.
- 2) Untuk jawaban b diberi skor 3, sering.
- 3) Untuk jawaban c diberi skor 3, kadang-kadang.
- 4) Untuk jawaban d diberi skor 1, kurang.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pola interaksi guru dan siswa di SMP Darul Ulum Sekampung, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Angket Pola Interaksi Guru Dan Siswa

No	Item Soal										Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	31
2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	32
3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	32
4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	31
7	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	34

8	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	31
9	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	28
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
11	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
12	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
13	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	31
14	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	33
15	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	31
16	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	23
17	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	30
18	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	29
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	4	4	4	2	2	4	3	4	1	31
21	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
22	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	34
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	33
25	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	34
26	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	25
27	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	28
28	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	30
29	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	28
30	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	28
31	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26

32	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	34
33	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	26
Jumlah											1050

Selanjutnya data di atas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari pola interaksi antara guru dan murid dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\mu = 25$$

ket:

μ : Rerata hipotetik

$i_{\max}$: Skor maksimal item

$i_{\min}$: Skor Minimal item

$\sum k$: Jumlah item

Menghitung standar standar deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(40 + 23)$$

$$\sigma = 11$$

ket:

σ :Standar deviasi hipotetik

$i_{\max}$: Skor maksimal subjek

$i_{\min}$: Skor Minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah katagori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

$$\begin{aligned} &= \text{Mean} + \text{SD} \leq x \\ &= 25 + 11 \leq x \\ &= 36 \leq x \end{aligned}$$

2) Sedang

$$\begin{aligned} &= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD} \\ &= 25 - 1.(11) \leq x < 25 + 1.(11) \\ &= 14 \leq x < 36 \end{aligned}$$

3) Rendah

$$\begin{aligned} &= x < \text{Mean} - 1.\text{SD} \\ &= x < 25 - 1.11 \\ &= x < 14 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai katagori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Maka analisis hasil persentasi angket penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Hasil angket tentang pola interaksi
antara guru dan murid**

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$36 \leq x$	28	85 %
2.	Sedang	$14 \geq x < 36$	5	15%
3.	Rendah	$x < 14$	-	-
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 2 siswa menjawab pola interaksi antara guru dan murid tinggi (85%), 28 siswa menjawab pola interaksi antara guru dan murid sedang (5%), dan tidak ada siswa yang menjawab pola interaksi antara guru dan murid kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung tergolong tinggi.

b. Data Tentang Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Sekampung pada tanggal 17 Mei 2019, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 5) Untuk jawaban a diberi skor 4, selalu.
- 6) Untuk jawaban b diberi skor 3, sering.
- 7) Untuk jawaban c diberi skor 3, kadang-kadang.
- 8) Untuk jawaban d diberi skor 1, kurang.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kedisiplinan siswa di SMP Darul Ulum Sekampung, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil angket tentang kedisiplinan siswa

No	Item Soal																				Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	50
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	46
3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	46
4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	50
5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	63
6	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	65
7	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	48
8	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	50
9	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	52
10	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	46

11	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	55
12	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	52
13	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	54
14	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	52
15	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
16	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	50
17	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	54
18	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	47
19	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	50
20	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	46
21	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	50
22	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	53
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	71
24	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	50
25	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	49
26	4	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	49
27	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	53
28	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	50
29	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	1	50
30	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	1	46
31	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	46
32	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	1	2	3	3	4	50
33	4	2	2	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	48
Jumlah																					1713

Selanjutnya data di atas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari pola interaksi antara guru dan murid dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)20$$

$$\mu = 50$$

ket:

μ : Rerata hipotetik

$i_{\max}$: Skor maksimal item

$i_{\min}$: Skor Minimal item

$\sum k$: Jumlah item

Menghitung standar-standar deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(72 + 46)$$

$$\sigma = 20$$

ket:

σ :Standar deviasi hipotetik

$i_{\max}$: Skor maksimal subjek

$i_{\min}$: Skor Minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah katagori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 50 + 20 \leq x$$

$$= 70 \leq x$$

Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 50 - 1.(20) \leq x < 50 + 1.(20)$$

$$= 30 \leq x < 70$$

Rendah

$$= x < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= x < 50 - 1.20$$

$$= x < 30$$

Setelah diketahui nilai katagori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Maka analisis hasil persentasi angket penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil angket tentang kedisiplinan belajar

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$70 \leq x$	31	94%
2.	Sedang	$30 \leq x < 70$	2	6%

3.	Rendah	$x < 30$	-	-
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 31 siswa menjawab kedisiplinan belajar tinggi (94%), 2 siswa menjawab kedisiplinan belajar sedang (6%), dan tidak ada siswayang menjawab kedisiplinan belajar kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung tergolong sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini nsangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah menggunakan rumus *Product Moment*.Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah

dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel. 4.10

Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan

NO	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	31	50	961	2500	1550
2	32	46	1024	2116	1472
3	32	46	1024	2116	1472
4	34	50	1156	2500	1700
5	40	63	1600	3969	2520
6	31	65	961	4225	2015
7	34	48	1156	2304	1632
8	31	50	961	2500	1550
9	28	52	784	2704	1456
10	37	46	1369	2116	1702
11	35	55	1225	3025	1925
12	34	52	1156	2704	1768
13	31	54	961	2916	1674
14	33	52	1089	2704	1716
15	31	72	961	5184	2232
16	23	50	529	2500	1150
17	30	54	900	2916	1620
18	29	47	841	2209	1363
19	40	50	1600	2500	2000
20	31	46	961	2116	1426
21	37	50	1369	2500	1850
22	34	53	1156	2809	1802
23	40	71	1600	5041	2840
24	33	50	1089	2500	1650
25	34	49	1156	2401	1666
26	25	49	625	2401	1225
27	28	53	784	2809	1484
28	30	50	900	2500	1500
29	28	50	784	2500	1400
30	28	46	784	2116	1288
31	26	46	676	2116	1196

32	34	50	1156	2500	1700
33	26	48	676	2304	1248
Jumlah N=33	Σx : 1055	Σy : 1713	Σx^2 : 34399	Σy^2 : 90321	Σxy : 55147

Berdasarkan penghitungan pada tabel diatas, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 33 & \Sigma y &= 1713 \\
 \Sigma x &= 1055 & \Sigma y^2 &= 90321 \\
 \Sigma x^2 &= 34399 & \Sigma xy &= 55147
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.55143 - (1055) (1713)}{\sqrt{\{33. 34399 - (1055)^2\} \{33 . 90225 - (1713)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1819719 - 1807215}{\sqrt{\{1135167 - 1113025\} \{2977425 - 2934369\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12504}{\sqrt{22142. 43056}}$$

$$r_{xy} = \frac{12504}{\sqrt{953345952}}$$

$$r_{xy} = \frac{12504}{30876,30}$$

$$r_{xy} = 0,404$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0,404. Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = n - nr = 33 - 2$, dengan df sebesar 31, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $df = 31$ pada taraf signifikan 5% = 0,355

Dengan demikian r_{hitung} 0,404 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dapat diformulasikan sebagai berikut $0,404 > 0,355$.

Sedangkan untuk mengetahui deretan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment tersebut:

Tabel 4.11

Interpresasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya r_{xy}	Interpresasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

0,40 – 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi.

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} 0,404 terletak antara 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pola interaksi guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pola interaksi antara guru dan murid terdapat 33 siswa yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 28 siswa menjawab pola interaksi antara guru dan murid tinggi (85%), 5 siswa menjawab pola interaksi antara guru dan murid sedang (15%), dan tidak ada siswa menjawab pola interaksi antara guru dan murid kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola interaksi murid dengan kedisiplinan belajar di SMP Darul Ulum Sekampung tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang kedisiplinan belajar terdapat 33 siswa yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 31 siswa menjawab kedisiplinan belajar tinggi (94%), 2 siswa menjawab kedisiplinan siswa sedang (15%), dan tidak ada siswa menjawab kedisiplinan belajar

rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar pendidikan agama islam di SMP Darul Ulum sekampung tergolong tinggi.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment, diperoleh harga $r_{xy} = 0,404$, Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 33 - 2 = 31$, dengan df sebesar 31 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 31$ pada taraf signifikan 5% = 0,355. Dengan demikian r_{hitung} 0,404 lebih besar dari r_{tabel} , pada taraf signifikan 5% dapat diformasikan sebagai berikut $0,404 < 0,355$.

Berdasarkan pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh r_{hitung} 0,404 terletak antara 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan pola interaksi antara guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung atau hipotesis penelitian H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,404 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,355. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola interaksi guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung.

Selanjutnya pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} 0,404 terletak antara 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pola interaksi guru dan murid dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama islam SMP Darul Ulum Sekampung atau hipotesis penelitian H_a diterima.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan

penggunaan metode pembelajaran. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Kepada guru, hendaknya meningkatkan kemampuan berinteraksi dalam proses belajar mengajar di lingkungan agar kedisiplinan belajar lebih baik.
2. Kepada para peserta siswa SMP Darul Ulum Sekampung untuk lebih meningkatkan semangat dan disiplin belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imran. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press. 2005.
- GBHN 1999-2004. Tap MPR RI No.IV/ MPR/ 1999. Penabur Ilmu. 2004.
- H. E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemendirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hamzah B. Uno dan Nordin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan Peilkem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- <http://kbbi.web.id/pola> diakses tanggal 04 Oktober 2018.
- John M.Echolos dan Hasan Shadily. *kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Moh Nazi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gralia Indonesia. 2003.
- Mohammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta. 2010.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Syaiful Bahri Dajamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rienieka Cipta. 2000.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

Alat Pengumpulan Data (APD)
Hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid Dengan Kedisiplinan Belajar
Pendidikan Agama Islam SMP Darul Ulum Sekampung 2018/2019
Angket tentang Pola Interaksi

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan benar sesuai kenyataan yang ada.
 2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap benar.
 3. Jawaban anda kami jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran anda.
-

C. Item-item Pernyataan terkait Pola Interaksi

1. Guru menyampaikan materi secara lancar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saat guru menyampaikan materi di sertai dengan contoh-contoh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Dalam menyampaikan materi guru berbicara dengan jelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saat menyampaikan materi guru menunjukkan raut wajah senang
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saat mengajar di dalam kelas guru berpindah-pindah tempat
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
 - d.Tidak Pernah
6. Guru melihat kearah saya saat menyampaikan materi
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d.Tidak Pernah
7. Guru memahami kekurangan saya dalam mengikuti pelajaran
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d.Tidak Pernah
8. Saya dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) maupun tugas sekolah
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d.Tidak Pernah
9. Saya dberi motivasi saat mengalami kesulitan belajar
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d.Tidak Pernah
10. Guru menegur ketika hasil belajar saya menurun
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d.Tidak Pernah

6. Guru melihat kearah saya saat menyampaikan materi

b. Sering d.Tidak Pernah

7. Guru memahami kekurangan saya dalam mengikuti pelajaran

b. Sering d.Tidak Pernah

8. Saya dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) maupun tugas sekolah

b. Sering d.Tidak Pernah

9. Saya diberi motivasi saat mengalami kesulitan belajar

b. Sering d.Tidak Pernah

10. Guru menegur ketika hasil belajar saya menurun

b. Sering d.Tidak Pernah

Alat Pengumpulan Data (APD)
Hubungan Pola Interaksi Guru dan Murid Dengan Kedisiplinan Belajar
Pendidikan Agama Islam SMP Darul Ulum Sekampung 2018/2019
Angket tentang Kedisiplinan Belajar

D. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

E. Petunjuk pengisian

4. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan benar sesuai kenyataan yang ada.
 5. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap benar.
 6. Jawaban anda kami jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran anda.
-

F. Item-item Pernyataan terkait Kedisiplinan Belajar

1. Masuk kelas tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Mengejakan tugas dari guru tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Tidak meninggalkan jam pelajaran
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d.Tidak Pernah
6. Tidak membuat kegaduhan/keributan saat pembelajaran
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah
7. Memperhatikan saat guru berbicara
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah
8. Guru bersedia membimbing saat saya mengalami kesulitan belajar
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah
9. Berani mengungkapkan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah
10. Berbicara/ mengobrol saat pembelajaran sedang berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang
a. Sering d.Tidak Pernah
11. Mendiskusikan kembali bersama teman-teman mengenai pelajaran yang telah dijelaskan guru di kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah
12. Membuat catatan dan rangkuman pelajaran yang disampaikan oleh guru
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d.Tidak Pernah

13. Menyelesaikan tugas-tugas dan latihan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
14. Mencatat hal yang penting dari keterangan guru
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
15. Membuat pertanyaan untuk di ajukan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
16. Bila guru berhalangan hadir, dan tidak ada tugas yang harus dikerjakan maka saya akan membaca buku di perpustakaan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
17. Meminjam buku di perpustakaan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
18. Menghabiskan waktu di perpustakaan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
19. Mengerjakan tugas di perpustakaan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
20. Guru menugaskan siswa untuk membaca buku-buku tentang pendidikan agama islam yang ada di perpustakaan
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Item
c) Pola Interaksi (X)	d. Pola Interaksi Verbal	1-3
	4. Kelancaran berbicara 5. Interpretasi gagasan abstrak dengan contoh- contoh	3-6

	6. Kemampuan bicara disertai variasi nada, intonasi, dan ekspresi e. Pola Interaksi Fisik 4. Ekspresi wajah 5. Gerak-gerak tubuh 6. Pandangan mata guru pada saat menjelaskan materi didepan siswa f. Pola Interaksi Emosional 2. Perasaan antara guru dan siswa	7-10
d) Kedisiplinan Belajarr (Y)	e. Disiplin belajar dalam ketepatan waktu 6. Masuk kelas tepat waktu 7. Mengerjakan tugas tepat waktu 8. Tidak meninggalkan jam pelajaran 9. Meminta izin jika ingin meninggalkan jam pelajaran 10. Melaksanakan tugas piket	1-5 6-10

	dengan penuh tanggung jawab f. Memperhatikan guru 6. Tidak berbuat kegaduhan/ keributan saat pembelajaran 7. Memperhatikan saat guru sedang berbicara 8. Guru bersedia membimbing saat saya mengalami kesulitan belajar 9. Berani mengungkapkan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan 10. Berbicara/ mengobrol saat pembelajaran sedang berlangsung g. Mencatat hal-hal yang dianggap penting 6. Mendiskusikan kembali materi yang telah di	11-15 16-20
--	---	---------------------------

	jelaskan guru di kelas 7. Membuat catatan dan rangkuman pelajaran yang disampaikan oleh guru 8. Menyelesaikan tugas-tugas dan latihan 9. Mencatat hal- penting dari keterangan guru 10. Membuat pertanyaan untuk diajukan h. Mengunjungi perpustakaan sekolah 6. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku diperpustakaan 7. Meminjam buku diperpustakaan 8. Menghabiskan waktu diperpustakaan 9. Mengerjakan tugas diperpustakaan 10. Penugasan untuk membaca buku diperpustakaan oleh	
--	---	--

	guru	
	Jumlah	30

**Tabel Hasil Uji Coba Validitas
(Pola Interaksi)**

No Item	Indeks Nilai R Setiap Item (R”Hitung”)	Interpretasi
1	0,966	Valid
2	0,982	Valid
3	0,957	Valid
4	0,937	Valid
5	0,995	Valid
6	0,970	Valid
7	0,997	Valid
8	0,967	Valid
9	0,997	Valid
10	0,997	Valid

TABEL NILAI KOEFESIEN KORELASI “r” PRODUCT MOMEN TARAF
SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Uji Validitas
(Kedisiplinan Belajar)

No. Item	Indeks Nilai r Setiap Item (r^{hitung})	Interpretasi
1	0,956	Valid
2	0,974	Valid
3	0,973	Valid
4	0,954	Valid
5	0,976	Valid
6	0,983	Valid
7	0,954	Valid
8	0,976	Valid
9	0,930	Valid
10	0,966	Valid
11	0,989	Valid
12	0,989	Valid
13	0,948	Valid
14	0,938	Valid
15	0,948	Valid
16	0,989	Valid
17	0,935	Valid
18	0,954	Valid
19	0,960	Valid
20	0,980	Valid



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6651 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

Metro, 09 Februari 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Nulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3217/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **WINDA OLISTIA**
NPM : 14115831
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID SEBAGAI
PROSES PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA SMP DARUL
ULUM SEKAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DARUL 'ULUM SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR



Alamat : Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur 34182 Telp. (0725) 49105

Nomor : 41/SMP-DU/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada
Yth. Ketua Jurusan PAI
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Nomor :
B-3217/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tertanggal 15 Oktober 2018,
maka dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : WINDA OLISTIA
NPM : 14115831
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang telah mengadakan pra survey di sekolah kami dengan judul "POLA INTERAKSI
ANTARA GURU DAN MURID SEBAGAI PROSES PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA SMP
DARUL ULUM SEKAMPUNG".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan
atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sekampung, 16 Oktober 2018
Kepala SMP Darul 'Ulum

AHMAD ABROZA, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1387/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : WINDA OLISTIA
NPM : 14115831
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Mei 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1388/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP DARUL ULUM
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1387/In.28/D.1/TL.01/05/2019,
tanggal 13 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **WINDA OLISTIA**
NPM : 14115831
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DARUL 'ULUM SEKAMPUNG**

Jln. Kampus Ma'arif 05 Sumbergede 56 A Sekampung kode pos 34182 npsn. 10806046

Nomor : 021/SMP-DU/V/2019
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth:
Wakil Dekan I FTIK
IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor : B-1387/In.28/D.1/TL.00/05/2019 tertanggal 13 Mei 2019, maka dengan ini kepala SMP Darul Ulum Sekampung menyatakan bahwa :

Nama : WINDA OLISTA
NPM : 14115830
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah mengadakan Riset di sekolah kami dengan judul "HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DAN MURID DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP DARUL ULUM SEKAMPUNG 2018/2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekampung, 17 Mei 2019
Kepala SMP Darul 'Ulum

H. M. HUSNI UBAIDILLAH, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:247/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-535/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Olistia

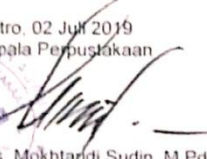
NPM : 14115831

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115831.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Selasa, 11 Desember 2018		✓	Latar belakang Masalah Uraikan sedikit tentang apa yg dimaksud pola Interaksi Tentukan secara konkrit dan jelas pola Interaksi yg terjadi di SMP Darul Ulum Batasan Masalah Batas dari persfektif apa yg akan diangkat sbb Rumusan Masalah Bagaimana pola Interaksi antara guru dan murid sbg proses peningkatan kedisiplinan siswa Darul Ulum sekamung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukroni, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721 12 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 11 Desember 2018		✓	- Tujuan ditambahkan kata mendeskripsikan - Penekanan Relevan dilihat dari jenis, bentuk dan alat pengumpul data - Kerangka konseptual di kembangkan kembali - Ditinjau kembali kerangka berpikir dan buat format dalam bentuk gambar - Tabel 9 disesuaikan dan definisi operasional Variabel - Tabel 9 Variabel x & y terbalik	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

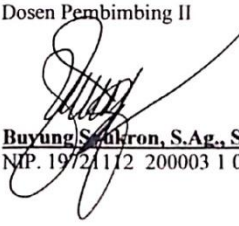
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu/12/12/2018		✓	- Ace untuk di Seminar kelas - Konsultasikan dengan pemb. I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

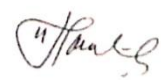
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 14/208 /12	✓		Perbaiki proposal sesuai saran.	
	26/12'88	✓		see di seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

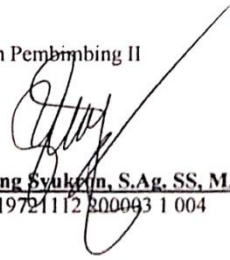
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis/14/05/19		✓	- Ace out line. Lanjutan BAB I & II. - Bawa kembali out line setelah saat bimbingan BAB I & II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

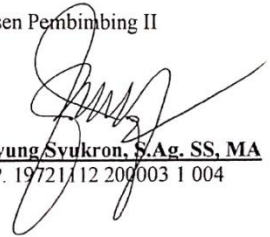
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace Bal I s/o III. Langkew APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 27/3/19	✓		- kata pengantar di buat slls & aee. - bab 2. def kebab. - bab 3. tabel tdk berbaita dg kebab. - bab 4. masalah tdk mengacu pada identifikasi. - bab 12. perbale. - bab 16. batas garis margin perbale. - Aee bab 1, 2 & 3 -	
	Selasa 1/4/19	✓			

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

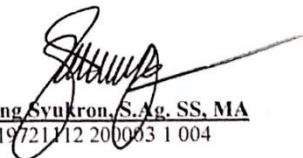
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa, 2/7/19		✓	- Ace BAB IV - V DAN Di Setujui Utk Di Memangosyahkan - Konsultasikan dlp pemb. I - Lembari Campiran- Campiran	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
41507. Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Winda Olistia
NPM : 14115831

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/19 7	✓		→ Abstrak → penerbitan → Nama pembuat; judul → tabel isi tdk. → meliputi dan cca buku	
	Kamis 4/19 7	✓		100 mm x 200 mm	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Winda Olistia dilahirkan di Sukadana pada tanggal 26 November 1995, anak keempat dari empat saudara dari pasangan Bapak Khairuddin dan Ibu Khadijah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sukadana dan selesai pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan di pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Sukadana dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan menengah atas penulis di SMA Negeri 1 Sukadana dan selesai pada 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung, mengambil jurusan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada semester 1 tahun pelajaran 2014 dan selesai pada tahun 2019.